

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. LATAR BELAKANG**

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan di segala bidang kehidupan terutama bidang ilmu pengetahuan dan teknologi turut menyebabkan terjadinya perilaku terutama pada kaum remaja. Salah satu perilaku kaum remaja yang mencolok dan sering menjadi pusat perhatian masyarakat adalah perilaku merokok. Perilaku merokok saat ini dipandang sebagai aspek dan komponen baku dari keberadaan sosial dan kebiasaan sehari-hari tanpa mengenal potensi bahaya yang mungkin timbul dan ancaman yang ditimbulkan baik terhadap individu maupun masyarakat sekitar. Banyak penyelidikan penelitian menunjukkan bahwa merokok merupakan penyebab utama masalah jantung, kanker, penyakit paru-paru kronis, diabetes, dan komplikasi kesehatan lainnya seperti disfungsi ereksi (Kharie, 2015).

Kebiasaan merokok akhir-akhir ini semakin populer, tidak hanya di kalangan orang dewasa tetapi juga di kalangan remaja yang masih duduk di bangku sekolah (Rachmat, Thaha, & Syafar, 2016). Prevalensi inisiasi merokok tertinggi terjadi pada usia 11 hingga 18 tahun. Masa remaja ditandai dengan ciri-ciri unik yang membedakannya dari tahap perkembangan lainnya. Remaja seringkali melakukan perilaku berisiko dan cenderung meniru orang-orang di sekitarnya. Remaja sangat dipengaruhi oleh konteks sosialnya, khususnya teman sebaya yang seringkali menghubungkan mereka dengan perilaku yang dianggap bermasalah, termasuk perilaku merokok (Mirnawati, M., Nurfitriani, N., Zulfiarini, F. M., & Cahyati, W. H. (2018).

Masa remaja merupakan masa peralihan individu dari anak-anak menjadi dewasa yang ditandai dengan adanya pergeseran fisik dan psikologis (Notoadmojo, 2014). Tahapan dalam kehidupan individu ini ditentukan oleh eksplorasi internal yang bertujuan untuk membangun rasa jati diri. Ketika anak-

anak berevolusi menjadi remaja, mereka mulai mengembangkan karakteristik yang lebih kompleks, sehingga mengarah pada pemahaman yang lebih tajam tentang identitas mereka sendiri (Kusmiran, E. 2013).

Dampak merokok dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang merugikan, baik berdampak pada individu yang merokok maupun orang-orang di sekitarnya. Dampak kronis biasanya mulai terlihat pada perokok setelah kurang lebih lima tahun, karena masalah kesehatan yang terkait dengan merokok seringkali tidak menunjukkan tanda atau penyakit yang langsung terlihat. Bahaya kesehatan yang terkait dengan merokok antara lain kanker paru-paru, kanker mulut dan tenggorokan, serangan jantung, tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner, disfungsi ereksi, serta masalah selama kehamilan dan pertumbuhan janin.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2018, kematian akibat merokok terjadi kira-kira setiap 6,5 detik. Penelitian dari WHO menunjukkan bahwa mereka yang mulai merokok pada masa remaja 70% mulai merokok ketika mereka masih muda dan terus merokok selama lebih dari 20 tahun mungkin kehilangan 20 hingga 25 tahun masa hidup mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak merokok. Sekitar 1 miliar orang, atau 1 dari setiap 6 orang di seluruh dunia, adalah remaja. Pada tahun 2019, lebih dari 1,1 triliun orang berpartisipasi dalam konsumsi tembakau. Di kawasan Mediterania Timur dan Afrika, persentase perokok di negara-negara ASEAN antara lain Indonesia sebesar 46,16% dan Filipina sebesar 16,62%.,

*Studi Global Youth Tobacco* mengungkapkan bahwa tingkat merokok di kalangan remaja di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Diperkirakan dari 70 juta remaja di Indonesia, 37% yang berjumlah 25,9 juta jiwa melakukan aktivitas merokok. sehingga menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah perokok terbanyak di Asia. Sejalan dengan itu, temuan-temuan pada tahun 2013 menyoroti masalah ini. Selain itu, temuan-temuan pada tahun 2013 semakin menambah kekhawatiran seputar masalah ini. Selain itu, informasi dari Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa angka merokok di Indonesia mencapai 24,3% dari keseluruhan penduduk, dengan anak usia 10-14

tahun dilaporkan mulai merokok pada usia 5-9 tahun sebesar 2,8% dan pada usia 10-14 tahun sebesar 97,2%. Di antara kelompok usia 15-19 tahun, mereka yang pertama kali merokok pada usia 5-9 tahun berjumlah 1,1%, sedangkan 24,0% mulai merokok pada usia 10-14 tahun, dan 74,9% pada kelompok usia 15-19 tahun (Noviana, 2016). Riskesdas tahun 2018 menunjukkan persentase remaja usia 15 hingga 18 tahun yang merokok di Yogyakarta mencapai 33,8%. Dalam statistik ini, 62,9% adalah perokok laki-laki, sedangkan perokok perempuan berjumlah 4,8%, dan diperkirakan tren ini akan meningkat. Sementara itu, informasi dari Dinas Kesehatan di Kabupaten Sleman mengungkapkan bahwa 10,5% anak muda berusia 10 hingga 18 tahun pernah mencoba merokok, dan 4,58% diantaranya saat ini adalah perokok aktif, menurut Dinas Kesehatan Sleman pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Senin, 25 Juli 2023 di SMK YPKK 3 Sleman yang melibatkan delapan subjek perempuan yang terdiri dari lima laki-laki dan tiga perempuan serta menggunakan pertanyaan open-ended. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara peserta, empat orang adalah perokok, yang terdiri dari tiga laki-laki dan satu perempuan. Alasan mereka merokok berbeda-beda; ada yang mempunyai keinginan untuk mencobanya, ada yang terpengaruh oleh teman-temannya, ada yang mengikuti rutinitas yang sudah ditetapkan, dan ada pula yang ingin tampil lebih dewasa. Sementara itu, empat pelajar yang tidak merokok menyebutkan masalah kesehatan sebagai alasan utama mereka. Di antara empat perokok perempuan, tiga siswa laki-laki melaporkan mengonsumsi 5-9 batang rokok setiap hari, sementara satu siswa perempuan menyatakan bahwa ia merokok 1-3 batang per hari.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang yang telah diberikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dampak buruk rokok dengan perilaku merokok remaja di SMK YPKK 3 Sleman?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak buruk rokok dengan perilaku merokok pada remaja SMK YPKK 3 Sleman ?

### **2. Tujuan khusus..**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang dampak buruk rokok pada remaja SMK YPKK 3 Sleman ?
- b. Mengetahui perilaku merokok pada remaja SMK YPKK 3 Sleman?

## **D. RUANG LINGKUP**

### **1. Materi**

Penelitian ini mencakup bidang Keperawatan Komunitas.

### **2. Responden**

Siswa Kelas X dan XI SMK YPKK 3 Sleman

### **3. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman pada bulan oktober 2024

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat bagi Teoritis**

Bagi para akademisi, hal ini memberikan wawasan lebih jauh yang memperluas sudut pandang terhadap metode penelitian, khususnya mengenai bagaimana kesadaran akan dampak buruk merokok mempengaruhi kebiasaan merokok remaja. Hal ini dapat menjadi referensi berharga bagi peneliti selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi SMK YPKK 3 Sleman

Tujuannya agar temuan dan kajian yang dikumpulkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai derajat kesadaran mengenai bagaimana rokok mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja.

### b. Manfaat bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya dalam mendidik masyarakat mengenai dampak buruk merokok terhadap perilaku merokok remaja, serta menjadi dasar penelitian di masa depan dan memperkaya bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

### c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan yang memperluas pengetahuan tentang metodologi penelitian dan membantu mengeksplorasi korelasi antara kesadaran akan dampak buruk merokok dan praktik

## E. KEASLIAN PENELITIAN

| No | Judul penelitian                                                                                                       | Metode penelitian dan sampel                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | nama, tahun dan tempat penelitian                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1  | Andhin (2016)<br>Meneliti tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada siswa di SMP PGRI Cinta Bantul. | Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif melalui desain cross-sectional. Pesertanya adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII perokok di SMP PGRI Kasihan Bantul. Total sampling adalah metode yang diterapkan untuk memilih subjek. Total ada 45 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian ini. | Mayoritas responden berusia 14 tahun. Ada hubungan penting antara faktor pribadi dan kebiasaan merokok siswa sehubungan dengan nilai mereka ( $p=0,34$ ) dan nilai teman sebayanya ( $p=0,045$ ). Sebaliknya, pola asuh orang tua tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok yang ditunjukkan dengan nilai ( $p=0,191$ ). Analisis multivariat menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian merupakan faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok siswa. | -<br>Persamaan<br>Kedua penelitian tersebut meneliti perilaku merokok remaja, yang melibatkan partisipan remaja. | - Variasi lokasi, waktu, dan pelaksana penelitian yang berbeda menjadi pertimbangan peneliti awal yang menyelidiki unsur-unsur yang terkait dengan perilaku merokok.<br>- Peneliti selanjutnya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok di kalangan remaja, termasuk ukuran sampel yang akan dianalisis dan metodologi yang digunakan. |

| No | Judul penelitian<br>nama, tahun dan tempat penelitian                                                                           | Metode penelitian dan sampel                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Persamaan                                                       | Perbedaan                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Eko prayoga (2012) Hubungan antara faktor keluarga dan teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Negeri 1 Imogiri Bantul | Penelitian ini menggunakan kerangka cross-sectional. Subyeknya adalah siswa laki-laki kelas XI SMA N 1 Imogiri Bantul. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik total sampling yang melibatkan 65 partisipan. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner, yang selanjutnya diperiksa dengan menggunakan Kendall's Tau. | .Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,9% faktor berasal dari kurangnya dukungan dari orang tua, 75,4% disebabkan oleh teman yang tidak memberikan dukungan, dan 52,3% disebabkan oleh tindakan merokok yang merugikan. Lebih lanjut, hasil penilaian statistik Kendal's Tau menunjukkan adanya hubungan antara dampak orang tua dan teman dengan perilaku merokok remaja di SMA N 1 Imogiri Bantul. | Kebiasaan merokok para partisipan diteliti oleh kedua peneliti. | Lokasi, waktu, dan pelaksanaan penelitian berbeda-beda. Peneliti awal mengeksplorasi koneksi |

| No | Judul penelitian<br>nama, tahun<br>dan tempat<br>penelitian                                                                | Metode penelitian<br>dan sampel                                                                                                                                                                                                                                | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                 | Perbedaan                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Ariefudin, M (2013)<br>Hubungan tingkat stres dengan Perilaku merokok pada laki-laki di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, Bnatul | Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitis melalui kerangka cross-sectional. Sampel yang Luas Penelitian ini melibatkan total 87 remaja, dengan menggunakan metode total sampling. Kuesioner diberikan, dianalisis menggunakan teknik Kendal's Tau. | Temuan dari penelitian yang melibatkan 87 remaja menunjukkan bahwa 40,2% anak laki-laki melaporkan mengalami tingkat stres yang rendah, sementara 55,2% menghadapi stres sedang, dan 4,6% berjuang menghadapi stres tingkat tinggi. Dalam hal kebiasaan merokok, 40,2% menunjukkan perilaku yang cukup buruk, 47,1% menunjukkan kebiasaan buruk, dan 12,6% menunjukkan kebiasaan yang sangat buruk. Hasil analisis statistik Kendal's Tau menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kebiasaan merokok, dibuktikan dengan nilai 0,001 dengan p. | Persamaan Meneliti hubungan tingkat stres dengan Perilaku merokok padarem aja, Sama menggunakan kuesioner | Variasi antar peserta yang akan dianalisis. Waktu dan lokasi studi, teknik yang digunakan. |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman, dengan melibatkan 60 responden

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang 51 (85%).  
Pada remaja SMK YPKK 3 Sleman.
2. Perilaku merokok Pada remaja SMK YPKK 3 Sleman menunjukkan sebagian besar merokok 54 (90% )
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang dampak buruk rokok, dan perilaku merokok Pada remaja SMK YPKK 3 Sleman

#### **B. Saran**

1. Bagi SMK YPKK 3 Sleman

Disarankan skripsi ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi dan berguna untuk siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman sebagai pembelajaran tentang hubungan tingkat pengetahuan dampak buruk rokok dengan perilaku merokok pada remaja

2. Bagi sktikas wira husada Yogyakarta

Dengan penelitian ini dapat menambah referensi atau bacaan yang berguna bagi pendidik serta mahasiswa dalam menyampaikan informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak buruk merokok dengan perilaku merokok

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel yang akan di teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- ARIEFUDIN, M. (2015). HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI BANTUL (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Andhini, R. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan perilaku Merokok siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul (Doctoral dissertation.
- Arikunto, S. (2017). Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alamsyah, A. (2017). Determinan perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Endurance*, 2(1), 25-30.
- Arikunto, (2021). Penilaian dan penelitian bidang bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Aditya Media.
- Budiman, R. A. (2013). Kapita selekta kuesioner: pengetahuan . Jakarta: Salemba Medika,
- Depkes, (2015) : Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Depkes RI (2015), Jakarta
- Diyon (2016) ‘perilaku merokok adalah tingkah laku yang membahayakan kesehatan’
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2). Guepedia.
- E. Nurani. AT AL (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 9 Luwu Timur. JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 4(4), 1-6.

- Fortuna, & Vestabilivy, E. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Timbulnya Gangguan Akibat Merokok Pada Perokok. *Jurnal Persada Husada Indonesia*,
- Gusti et al. (2016). HUBUNGAN PESAN IKLAN MEROKOK MEMBUNUHMU DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI SMP NEGERI 29 BANJARMASIN. *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 7(1), 1-10.
- Ginting, I. R., & Maulana, R. (2020). Dampak kebiasaan merokok pada pengeluaran rumah tangga. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 77-82.
- Husaeni, H., & Menga, M. K. (2019). Pengetahuan dengan perilaku merokok remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), <https-ojs>.
- Kharie, R. (2013). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada anak laki-laki usia 15-17 tahun di kelurahan Tanah raja kota Ternate. *Jurnal Keperawatan*.
- Kurniasih A. (2014) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa SLTP di Kota Bekasi
- Mutadin, (2015). Remaja dan rokok. *Jakarta: diakses dari [http://www.e-psikologi.com/epsi/individual\\_detail.asp](http://www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp)*.
- Mirnawati, M., Nurfitriani, N., Zulfiarini, F. M., & Cahyati, W. H. (2018). Perilaku merokok pada remaja umur 13-14 tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(3), 396-405.
- Nursalam, (2013). tentang populasi penelitian *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*,
- Nursalam. (2013). *Meteorologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, (2014), *Ilmu Perilaku kesehatan*, Rineka Cipta
- Notoatmodjo. S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Nursalam. (2016). Konsep dan Penerapan Meteorologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2016). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta,
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2022). Metode penelitian kesehatan.
- Nur, Y. M., Husna, N., & Rosmanidar, R. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 116-125.
- Prayoga E. (2012). Hubungan Antara Faktor Keluarga dan Teman dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA 1 Imogiri Bantul. Skripsi Yogyakarta:
- Rachmat, Thaha & Syafar (2016). Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Romauli, S. (2017) Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2018). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Riskesdas. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Badan Peneliti Dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI
- . Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). Teknik menulis review literatur dalam sebuah artikel ilmiah
- Sofia, A., & Adiyanti, M. G. (2013). Hubungan pola asuh otoritatif orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan moral. Jogjakarta:
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono (2017). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Wulan, D. K. (2012). Faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.
- WHO, O. (2017). *One health. World Health Organization*,
- WHO. (2018). *Prevalensi Of Tobacco Smoking. WHO*.